

**ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU IPA
DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 GREGED
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



**DEVI MAISARAH
NIM : 59460979**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015/1436 H**

**ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU IPA
DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 GREGED
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPA Biologi

**DEVI MAISARAH
NIM : 59460979**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015/1436 H**

ABSTRAK

Devi Maisarah, NIM 59460979. Analisis Gaya Mengajar Guru IPA dan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Gregeed Cirebon.

Fenomena yang terjadi di dalam dunia pendidikan dewasa ini, dimana banyak guru yang tidak memperdulikan hubungan antara guru dan murid. Hubungan ini di dalamnya termasuk komunikasi, tingkah laku, dan gaya guru dalam mengajar yang merupakan point yang amat penting yang selalu diperhatikan oleh siswa. Seorang guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan. Di sini tentu saja tugas guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan dapat tercipta dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu guru disarankan melakukan perubahan dalam gaya pengajaran mereka di dalam sekolah untuk dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami materi yang diberikan kepada mereka. Proses pembelajaran yang efektif juga harus melibatkan siswa. Yakni agar komunikasi tidak terjadi satu arah akan tetapi dua arah. Dengan ini maka guru perlu menerapkan pendekatan saintifik dimana aspek – aspek seperti mengamati, menanya, mengobservasi, mencoba dan membuat jejaring dapat membantu proses belajar mengajar yang aktif. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berlajalan dengan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya mengajar guru IPA dan mengetahui pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru IPA di SMP Negeri 1 Gregeed.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMP Negeri 1 Gregeed. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pengambilan video. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini adalah guru yang di teliti lebih banyak memunculkan indicator gaya mengajar demokratis dibandingkan dengan gaya mengajar *laize-faire* dan gaya mengajar otoriter. Guru tersebut juga menunjukkan indicator aspek – aspek pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengobservasi, mencoba dan membuat jejaring selama proses pembelajaran di dalam kelas.

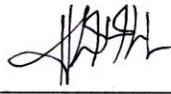
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Greger, dapat disimpulkan bahwa guru yang diteliti memiliki gaya mengajar Demokratis serta dalam proses pembelajarannya guru tersebut menggunakan pendekatan saintifik.

Kata kunci: Gaya Mengajar, Pendekatan Saintifik

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Analisis Gaya Mengajar Guru Ipa dalam Menerapkan Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Greged Kabupaten Cirebon*” Oleh Devi Maisarah, NIM. 59460979 telah dimunaqosahkan pada hari Jum’at, 21 Agustus 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	02-09-2015	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	02-09-2015	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	01-09-2015	
Penguji II Eka Fitriah, S.Si, M.Pd NIP.19770828 201101 2 005	01-09-2015	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Wahidin M.Pd NIP. 19651002 198801 1 002	02-09-2015	
Pembimbing II Yuyun Maryuningsih, M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	01-09-2015	



Mengetahui,
Dewan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru.....	8
B. Mengajar	10
C. Gaya Mengajar	12
1. Pengertian Gaya Mengajar	12
2. Macam – macam gaya mengajar.....	15
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Gaya Mengajar	20
D. Pendekatan Saintifik.....	23
1. Pengertian Saintifik.....	23
2. Kriteria Pendekatan Saintifik	24
Penelitian terdahulu.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Kondisi Obyektif Wilayah Kajian.....	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	35

1. Tahapan persiapan.....	36
2. Tahapan Pelaksanaan	36
3. Tahapan analisis data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Kuesioner	38
2. Dokumentasi	38
G. Teknik Keabsahan Data	38
1. Keabsahan konstruk (<i>Construct Validity</i>)	38
2. Keabsahan internal (<i>Internal Validity</i>).....	39
3. Keabsahan eksternal (<i>Eksternal Validity</i>)	40
4. Keajegan (Reliabilitas).....	40
5. Analisis data	40
6. Transkripsi.....	40
7. Organisasi data	40
8. Pengkodean dan analisis	41
9. Tahapan interpretasi	41
10. Temuan.....	41
11. Penarikan Kesimpulan	41

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Guru	42
B. Analisis Gaya Mengajar	42
C. Analisis Pendekatan Saintifik	53
D. Kesesuaian RPP dengan transkrip.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dewasa ini mendapatkan perhatian penting dari masyarakat. Terlihat pula dari perhatian pemerintah pada pendidikan, melalui program-program yang terus ditingkatkan, serta anggaran pendidikan yang mulai meningkat persentasenya. Pendidikan yang didalamnya memiliki beberapa komponen, diantaranya adalah pendidik, dan peserta didik. Keduanya memiliki keterkaitan yang amat erat. Salah satu masalah yang cukup penting dalam dunia pendidikan adalah keberhasilan proses pendidikan. Belakangan, hal tersebut menjadi tolak ukur baik tidaknya sebuah pendidikan.

Slameto berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri siswa), yang meliputi kesehatan, inteligensi, perhatian, minat, bakat, pola belajar, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa), yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal antara lain, guru, siswa, kurikulum, metode, sarana prasarana dan lingkungan belajar. Mengingat proses belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri. Maka, kegiatan pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan itu secara benar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru seharusnya melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap akan terjadi melalui proses pencarian dari diri siswa.

Pendidik tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan dimana guru menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan siswa siswa yang belajar. Perpaduan dari kedua unsure manusiawi inilah yang melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.

Seorang guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan. Disini tentu saja tugas guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan bagi semua siswa. Suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan dapat tercipta dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Guru harus menggunakan kemampuannya untuk menarik minat pelajar, bukan hanya melakukan proses pembelajaran saja di sekolah, justru guru harus mampu membantu para siswa agar dapat terus maju dalam bidang akademik. Oleh karena itu guru disarankan melakukan perubahan dalam gaya pengajaran mereka di dalam sekolah untuk dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami materi yang diberikan kepada mereka.

Gaya mengajar adalah penting karena memberi kesan terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai. Dalam praktik pengajaran dikelas, banyak guru yang kesulitan membangun komunikasi interaktif dengan siswa. Motivasi guru dan saratnya beban kerja sering disorot sebagai penyebabnya, namun karakteristik kompetensi seperti gaya mengajar guru (*teaching style*) juga amat menentukan. Gaya mengajar guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung adalah suatu hal yang menjadi perhatian peserta didik. Ketika mengajar di depan kelas guru harus menggunakan gaya mengajar yang tepat dan sesuai. Gaya mengajar merupakan suatu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Interaksi anatar guru dengna siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan perubahan tingkahlaku. Adanya interaksi ini dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Untuk itu seorang guru dituntut untuk memahami kondisi siswa dan dapat menentukan gaya mengajar yang baik di depan kelas. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berlajalan dengan optimal.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dalam kemampuan memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru maupun dalam

keterampilan menyelesaikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi, maka dibutuhkan guru yang mampu memberikan rangsangan maupun perlakuan kepada siswa untuk dapat melatih siswa berpikir kritis, logis dan tanggap terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan kualitas siswa yang memiliki kemampuan tersebut, maka selayaknya guru dapat melakukan pendekatan – pendekatan saintifik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dimana pendekatan saintifik merupakan suatu tindakan yang dapat melatih untuk dibelajarkan dan dibiasakan untuk menemukan kebenaran ilmiah, berfikir logis, runut dan sistematis.

Pendekatan saintifik bisa disebut sebagai upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Tidak peduli apapun jenis kurikulum yang digunakan oleh guru ataupun yang ditetapkan oleh pemerintah, pendekatan saintifik dapat membantu guru dalam upaya mendidik siswa. Sebagaimana kita ketahui bahwa segala aspek pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, bernalar, mencoba dan membuat jejaring dapat dilakukan oleh guru sebagai aktifitas siswa di dalam kelas. Aspek – aspek tersebut apabila di terapkan dalam pembelajaran, apapun kurikulum atau model pembelajarannya tentu akan sangat bermanfaat bagi siswa.

Pendekatan saintifik yang dilakukan oleh seorang guru beberapa diantaranya dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut berkomunikasi dengan siswa, bagaimana guru tersebut memberikan perlakuan terhadap siswa di dalam kelas, sehingga pendekatan saintifik yang dilakukan oleh seorang guru biasanya akan berbeda – beda antara satu guru dengan guru yang lain. Masing – masing guru memiliki pilihan dan ciri khas, pendekatan saintifik mana yang akan diterapkan dalam pembelajarannya di dalam kelas. Dengan demikian, maka pendekatan saintifik dapat kita teliti dari bagaimana gaya guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Maka pendekatan saintifik merupakan hal penting dalam peningkatan kualitas siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dewasa ini, pada kenyataannya banyak guru yang kurang memperhatikan pendekatan saintifik yang sejatinya dapat membantu mengembangkan potensi

siswa dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas siswa. Siswa yang kritis, mampu berpikir logis, berpikir dengan runut, dapat membuktikan suatu fenomena tertentu dengan dasar ilmiah, adalah suatu wujud tercapainya tujuan pembelajaran yang menjadi harapan bersama.

Beberapa realita tersebut membuat saya tertarik dalam menganalisis bagaimana sebenarnya gaya mengajar guru IPA dan apakah guru IPA tersebut melakukan penekatan saintifik di dalam proses belajar di kelas. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana sebenarnya gaya mengajar guru IPA apakah guru IPA tersebut melakukan penekatan saintifik khususnya guru IPA di SMP Negeri 1 Greged.

SMP Negeri 1 Greged adalah salah satu SMP yang ada dari sekian banyak SMP di kabupaten Cirebon. SMP tersebut menjadi Sekolah yang memiliki siswa terbanyak di kecamatan Greged, dikarenakan hampir ditiap tahunnya sekolah ini mendapatkan beberapa penghargaan, seperti penghargaan sekolah berbasis lingkungan yang diraihnya selama tiga tahun berturut-turut.

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Greged pada umumnya mengacu pada KTSP. Keterampilan yang dimiliki oleh siswa juga belum terlihat menonjol. Pada umumnya guru – guru di SMP Negeri 1 Greged ini masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan satu arah yaitu guru sebagai pusat pembelajaran. Guru – guru di SMP Negeri 1 Greged juga jarang memasukkan strategi dan model – model pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena nya setiap tahunnya sekolah ini mengadakan pemilihan guru favorit dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini diharapkan mampu memacu para guru agar dapat memberikan pengajaran dan gaya mengajar yang lebih baik di tiap tahunnya sehingga siswa menjadi lebih antusias dan memiliki kualitas yang baik.

Proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dan keaktifan siswa di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan untuk dapat menumbuhkan antusiasme siswa dalam kegiatan

belajar dapat dilakukan dengan gaya mengajar yang baik yang dimiliki oleh seorang guru. Sehingga proses transfer informasi, kegiatan di dalam kelas, pemberian motivasi dan petunjuk – petunjuk guru dalam pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Penelitian tersebutlah yang akan dilakukan peneliti dengan mengambil judul penelitian berikut “*Analisis Gaya Mengajar Guru IPA dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Gregeg Kabupaten Cirebon*”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat, yakni sebagai berikut:

- a. Guru kurang memperhatikan gaya mengajar yang efektif sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti transfer informasi, pengelolaan kelas dan pembawaan seorang guru kurang berjalan dengan baik
- b. Pentingnya aspek – aspek pendekatan saintifik yang dimiliki seorang siswa pada zaman modern ini sedangkan banyak guru yang belum menerapkan aspek – aspek tersebut di dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang ada dalam proposal ini, yaitu:

- a. Penelitian ini mencakup gaya mengajar guru IPA dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran
- b. Subjek penelitian adalah pada guru IPA di SMP Negeri 1 Gregeg Kabupaten Cirebon

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana profil gaya mengajar guru IPA di SMP Negeri 1 Gregeg?
- b. Bagaimana guru melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Gregeg?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil gaya mengajar guru IPA di SMP Negeri 1 Greded
2. Mengetahui pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Greded?

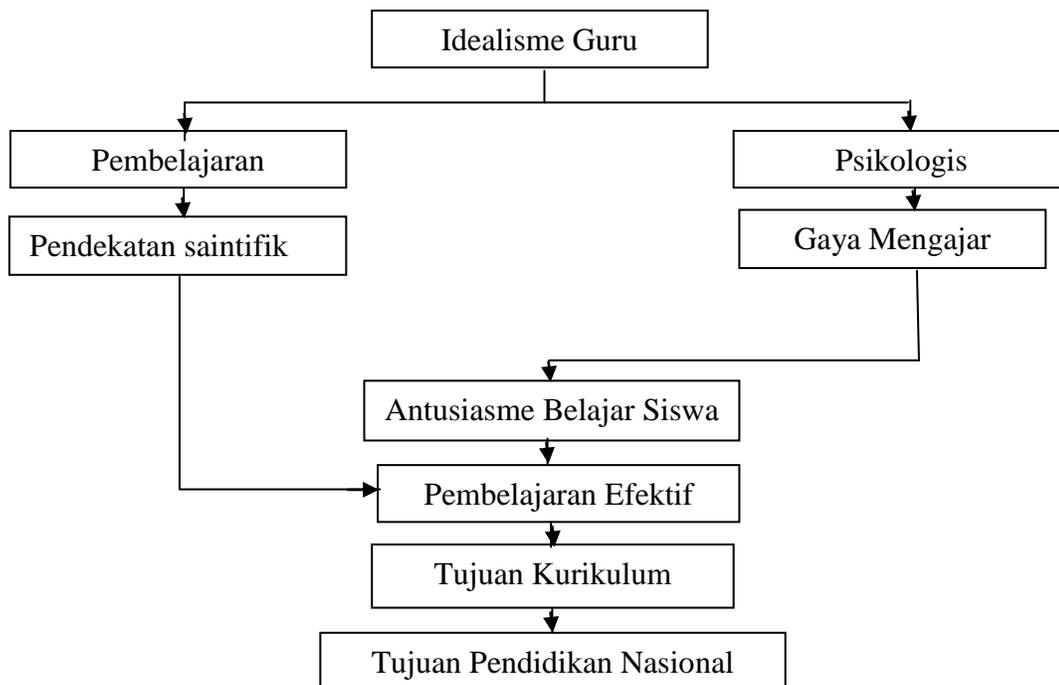
D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi para calon guru profesional dengan mengetahui gaya mengajar guru IPA yang ideal dan yang berpengaruh dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif.

E. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar melibatkan guru dan murid yang terlibat dalam sebuah interaksi. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan wajib dalam suatu lembaga pendidikan.

Bagan di bawah menggambarkan mengenai pengaruh besar idealisme guru dalam menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang efektif dalam rangka untuk mencapai tujuan kurikulum khususnya dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir

Idealisme guru dapat dinilai dari beberapa aspek, diantaranya dalam hal pembelajarannya, dimana ia berperan sebagai pengajar, fasilitator, mediator, informator, organisator, motivator, konselor, moderator, motor, pelopor, katalisator, evaluator dan pendidik. Selain itu secara psikologis yang dalam hal ini berperan sebagai teman, orangtua bahkan penasehat siswa yang harus selalu siap mendengarkan dan memberi solusi atas segala permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pembelajar.

Dalam aspek psikologi inilah gaya mengajar guru sangat dibutuhkan bagi siswa. Dimana gaya mengajar dapat memberikan pengaruh bagi anusiasme belajar siswa di dalam kelas. Sedangkan pendekatan saintifik dapat dijadikan sarana dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif akan dapat membantu tercapainya tujuan kurikulum suatu pembelajaran. Sehingga tujuan pendidikan nasional dapat di capai dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan mengacu pada teori milik Ahmad Rohan yang menyatakan bahwa gaya mengajar guru dibagi menjadi tiga macam, yaitu gaya mengajar otoriter, gaya mengajar *Laize-faire* dan gaya mengajar demokratis. Data yang dihasilkan setelah proses analisis adalah bahwa terdapat banyak indikator guru dengan gaya mengajar demokratis. Pernyataan-pernyataan atau kalimat-kalimat yang sering disampaikan guru lebih banyak mengacu pada gaya mengajar guru demokratis. Artinya, dapat disimpulkan bahwa guru IPA di SMP Negeri 1 Gregeg Kabupaten Cirebon yang bernama ibu X, memiliki gaya mengajar demokratis.
2. Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru IPA di SMP Negeri 1 Gregeg yang bernama ibu X, melakukan pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya di kelas. Hal tersebut dibuktikan melalui video-video yang peneliti dokumentasikan selama proses pembelajaran. Juga melalui indikasi – indikasi yang ditunjukkan oleh guru tersebut dalam rangka melakukan pendekatan saintifik terhadap siswa di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Guru IPA hendaknya dapat membuka wawasan untuk merubah gaya mengajarnya agar lebih kreatif dan disenangi siswa. Karena dengan adanya macam-macam gaya mengajar ini, maka semestinya guru dapat menentukan dan menyesuaikan gaya mengajar yang cocok dan gaya mengajar yang sesuai serta gaya mengajar yang dapat membuat proses pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif.
2. Guru IPA hendaknya melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya di dalam kelas. Hal ini karena pendekatan saintifik dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi-materi dan juga

dapat merangsang siswa agar lebih aktif di dalam kelas dan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi para peneliti di bidang pendidikan maupun IPA dapat melakukan penelitian mengenai gaya mengajar guru yang merujuk pada beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli. Banyak para ahli yang membedakan pembagian gaya mengajar beserta macam-macamnya, hal ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti untuk dapat menentukan rujukan teori yang akan digunakan untuk penelitian. Karena dengan penelitian ini, baik guru maupun calon guru dapat menjadi sebuah gambaran baru serta wawasan yang luas bagi dirinya untuk menentukan gaya mengajar mana yang paling baik dan gaya mengajar mana yang akan diterapkan ketika nanti di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1978. *Didaktik Metodik*. Semarang : CV. Toha Putra
- Ardywiyani, Novan. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta : Arruz Media.
- Basoeki, Soenarjo. 1994. *Sejarah Tehnik dan Metode Pendidikan*. Jakarta : Garuda Maju Cipta Jakarta
- Evaline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Gunawan, Adi W. 2005. *Genius learning strategy*. Jakarta : Gramedia Pustaka Tama
- Hamalik, Umar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B.Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukuran Jilid I*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husdarta dan Yudha. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : DEPDIKNAS
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar teori dan Metode*. Jakarta : Dept. P&K Dirjen. Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Moh. Uzer usman dan Lilis setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosda Karya
- Nasution, M. 2005. *Total Quality Management*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rohani, Ahmad. 2014. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugianto. 1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Suparno, Paul. 2004. *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Widayarsana Indonesia
- Suyitno, Teguh. 2013. *Pendekatan Pembelajaran pada Kurikulum*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Usman, MU. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Yin, Robert K. 2003. *Study Kasus Desain dan Metode*. Jakarta : Raja Graffindo Persada